

SOSPOL

Jurnal Sosial Politik

Integritas Badan Pemeriksa Keuangan Sebagai Supreme Audit Institution

Wisnu Prabhawa, Eko Prasjo

Islam and Pancasila: Perspective of Indonesian Postgraduate Muslim Students

Toba Sastrawan Manik, Mukhamad Murdiono, Muhammad Andhika

Diplomasi Publik Thailand Melalui Industri Halal

Chandra Purnama, Neneng Konety, Akim Akim, Alwafi Ridho Subarkah

Ideologi dan Strategi Gerakan Filantropi Islam: Studi Kasus Hilal Merah Indonesia

Fahlesa Munabari

The Implementation of South Korea's Military Technology Reform in The Perspective of Techno-nationalism

Resi Qurrata Aini, Febry Triantama

National Policy on China One Belt-One Road (OBOR) Initiative Towards Indonesia as Global Maritime Nexus

Riko Ratna Setiawan, Muhammad Kamil

Penonjolan Identitas Melayu Islam oleh Pemerintah dan Masyarakat Riau

Hasse Jubba, Muhammad Rafi, Zuly Qodir

Dominasi Rosatom Rusia Dalam Pasar Energi Nuklir Global

Ahmad Saifuddin Bukhari

Diplomasi Publik China Terhadap Publik Taiwan Sebagai Upaya Mendukung One China Principle

Rizal Budi Santoso, Windy Dermawan

Glocalization of Religious Extremism and Terrorism in Indonesia

Wahyudi, David Pradhan

Susunan Redaksi

Editor In-Chief

Demeiati Nur Kusumaningrum, Universitas Muhammadiyah Malang

Managing Editor

Hafid Adim Pradana, Universitas Muhammadiyah Malang

Editorial Boards

Ahmad Sahide, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Asep Nurjaman, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Ayusia Sabhita Kusuma, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Fauzik Lendriyono, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Hardi Alunaza SD, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Muhammad Kamil, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Najamuddin Khairur Rijal, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Nurudin, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Tonny Dian Effendi, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Winda Hardyanti, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Yusuf Adam Hilman, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Kontak Redaksi

E-mail: jurnalsospol@umm.ac.id

Website: ejournal.umm.ac.id/index.php/sospol

Pengelola

Pusat Kajian Sosial dan Politik (PKSP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Gedung Kuliah Bersama (GKB) I Lt. 6, Kampus III Universitas Muhammadiyah Malang, Jl.

Raya Tlogomas No. 246, 65144 Malang, Jawa Timur

Telp. (0341) 464318-319 Ext. 132.

Email: pksp.fisip@umm.ac.id Website: pksp.umm.ac.id

Kata Pengantar

Syukur yang tidak terhingga atas kerja sama yang baik dari para penulis, dewan editor dan mitra bestari sehingga pada situasi pandemi yang penuh keprihatinan – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mampu menerbitkan Volume 7 Nomor 1 dengan lancar. *Sospol : Jurnal Sosial Politik* pada edisi pertama tahun 2021 ini kembali menghadirkan sepuluh artikel yang menarik. Redaksi mendapatkan informasi yang berlimpah melalui penelitian yang disajikan dari para penulis.

Dalam konteks tata kelola pemerintahan Republik Indonesia, Wisnu Prabhawa dan Eko Prasajo berupaya menyoroti integritas BPK berdasarkan dimensi *sound governance*. Dengan menggunakan metode studi literatur dan wawancara mendalam, kedua penulis berhasil mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh BPK dalam meningkatkan integritasnya. Kendala-kendala tersebut pada umumnya berkaitan dengan penjaminan mutu dan konsistensi tindakan yang tentunya memerlukan optimalisasi pada berbagai dimensi. Peningkatan integritas salah satu lembaga negara merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar dari Pancasila. Penerimaan terhadap Pancasila pada praktiknya tidak hanya mewujud dalam praktik tata kelola pemerintahan yang dijalankan oleh aparatur negara, tetapi juga tampak dari bagaimana Pancasila dipandang dan disikapi oleh masyarakat, khususnya mahasiswa yang sering dianggap sebagai *agent of change* maupun *agent of power*. Hal inilah yang menjadi fokus riset dari Toba Sastrawan Manik, Mukhamad Murdiono, dan Muhammad Andhika. Melalui metode survey yang dilakukan terhadap mahasiswa muslim pascasarjana, ketiga penulis berhasil sampai pada kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa muslim pascasarjana menerima secara afeksi maupun kognisi setiap sila Pancasila.

Selain mengupayakan implementasi nilai-nilai dasar negara, upaya lain yang sering dilakukan oleh pemerintah dalam mengemban tanggung jawab sebagai pengendali negara ialah menetapkan kebijakan luar negeri. Dalam pandangan pemerintah di semua negara, penetapan respon yang tepat dalam menyikapi dinamisnya perubahan eksternal adalah suatu hal yang penting. Diplomasi merupakan salah satu bentuk kebijakan luar negeri, terutama dalam kaitannya dengan tujuan negara untuk meningkatkan citra secara global. Tidak jarang, upaya diplomasi yang dilakukan suatu negara bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pada sektor pariwisata. Gambaran spesifik mengenai hal tersebut dapat dilihat dari artikel Chandra Purnama, Neneng Konety, Akim, dan Alwafi Ridho Subarkah yang berfokus pada upaya pemerintah Thailand dalam mengembangkan industri halal, termasuk pariwisata, dengan tujuan untuk meningkatkan citra Thailand agar dikenal sebagai negara yang ramah terhadap wisatawan muslim.

Secara umum, berbagai kebijakan yang dilakukan oleh negara seringkali berorientasi pada pencapaian materi. Sekalipun demikian, tidak sedikit bukti yang menunjukkan adanya tindakan-tindakan berwatak filantropi, yang umumnya justru dilakukan oleh organisasi masyarakat. Secara sederhana, hal ini tampak dari riset dari Fahlesa Munabari mengenai aktivitas, dan strategi Hilal Merah Indonesia (HILMI), sebagai salah satu divisi otonom Front Pembela Islam (FPI), dalam memberi bantuan kemanusiaan kepada korban bencana alam dan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Keberadaan HILMI maupun organisasi masyarakat lain yang berwatak filantropi, tentunya menjadi keuntungan bagi negara, terutama dalam melayani masyarakat.

Disamping menjadi pelayan masyarakat, negara juga mempunyai kewajiban untuk mempertahankan keamanan nasionalnya. Salah satu upaya dalam menjalankan kewajiban tersebut ialah melalui *Revolution in Military Affairs (RMA)* yang pada gilirannya mendorong negara agar melakukan pembaharuan fundamental pada tiga pilar utama, yakni teknologi militer, doktrin, dan

perombakan organisasi. Sekalipun berbiaya tinggi, dalam mewujudkan RMA pemerintah suatu negara tentunya telah melalui berbagai pertimbangan sebelum sampai pada keputusan final. Hal inilah yang menjadi salah satu fokus kajian dari Resi Qurrata Aini dan Febry Triantama yang membahas tentang alasan Korea Selatan dalam memprioritaskan aspek modernisasi militer melalui pengembangan industri pertahanan domestiknya. Selain melakukan pertimbangan berbagai aspek dalam setiap pengambilan keputusan, sebagai aktor utama dalam politik internasional, negara juga dituntut untuk memetakan rencana tindakan apa saja yang akan diambil dalam menyikapi kondisi eksternal yang semakin dinamis. Secara sederhana, hal ini tampak dari kajian yang dilakukan oleh Riko Ratna Setiawan dan Muhammad Kamil yang berfokus pada bagaimana prospek kebijakan Indonesia dalam menyikapi regulasi *One Belt-One Road Initiative* (OBOR) yang dicanangkan oleh China.

Sementara itu, isu identitas hingga hari ini masih menjadi suatu bahasan yang menarik untuk didiskusikan. Terlebih lagi ketika terdapat suatu budaya yang secara perlahan terancam asing di tengah masyarakatnya. Berangkat dengan tema besar tersebut, artikel Hasse Jubba, Muhammad Rafi, dan Zuly Qodir berupaya mengidentifikasi upaya dari pemerintah dan masyarakat Riau dalam mengedepankan identitas Melayu Islam. Adapun berbagai isu lain, terutama isu yang bersifat *high politics* dalam lingkup politik internasional sampai hari ini masih menjadi kajian menarik. Artikel yang ditulis oleh Ahmad Saifudin Bukhari dengan judul Dominasi Rosatom Rusia Dalam Pasar Energi Nuklir Global, serta tulisan dari Rizal Budi Santoso dan Windy Dermawan yang berfokus pada upaya diplomasi publik China dalam meneguhkan *One China Principle*, merupakan sebuah gambaran akan adanya upaya negara dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan global yang semakin ketat. Terakhir, artikel dari Wahyudi dan David Pradhan dengan judul Globalization of Religious Extremism and Terrorism in Indonesia, berupaya menyoroti bagaimana pengaruh gagasan Islam ekstrimis yang berasal dari luar, berdampak pada terjadinya tindakan terorisme di Indonesia.

Apresiasi yang luar biasa kepada akademisi dan peneliti yang berasal dari – Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Padjadjaran, President University, Universitas Indonesia, Universitas Paramadina, Universitas Padjadjaran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Jawaharlal Nehru University, yang menjadi bagian dari para penulis edisi Januari-Juni 2021. Semoga sajian kesepuluh artikel dalam Jurnal Sospol edisi ini dapat menambah pengetahuan, memperkaya referensi, dan berkontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu sosial dan ilmu politik. Untuk itu, kami juga mengundang segenap pembaca untuk berkontribusi dalam penerbitan edisi berikutnya.

Malang, Juni 2021

Salam

Redaksi

Daftar Isi

Susunan Redaksi	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Integritas Badan Pemeriksa Keuangan Sebagai Supreme Audit Institution <i>Wisnu Prabhawa, Eko Prasajo</i>	1-17
Islam and Pancasila: Perspective of Indonesian Postgraduate Muslim Students <i>Toba Sastrawan Manik, Mukhamad Murdiono, Muhammad Anbhika</i>	18-28
Diplomasi Publik Thailand Melalui Industri Halal <i>Chandra Purnama, Neneng Konety, Akim Akim, Alwafi Ridho Subarkah</i>	29-46
Ideologi dan Strategi Gerakan Filantropi Islam: Studi Kasus Hilal Merah Indonesia <i>Fablesa Munabari</i>	47-62
The Implementation of South Korea's Military Technology Reform in The Perspective of Techno-nationalism <i>Resi Qurrata Aini, Febry Triantama</i>	63-76
National Policy on China One Belt-One Road (OBOR) Initiative Towards Indonesia as Global Maritime Nexus <i>Riko Ratna Setiawan, Muhammad Kamil</i>	77-88
Penonjolan Identitas Melayu Islam oleh Pemerintah dan Masyarakat Riau <i>Hasse Jubba, Muhammad Rafi, Zuly Qodir</i>	89-98
Dominasi Rosatom Rusia Dalam Pasar Energi Nuklir Global <i>Abmad Saifuddin Bukhari</i>	99-108
Diplomasi Publik China Terhadap Publik Taiwan Sebagai Upaya Mendukung One China Principle <i>Rizal Budi Santoso, Windy Dermawan</i>	109-120
Glocalization of Religious Extremism and Terrorism in Indonesia <i>Wahyudi, David Pradhan</i>	121-132